

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Moralitas sosial keagamaan siswa sebelum masuk SMK Ma'arif sangat beragam dipengaruhi oleh latarbelakang mereka baik latarbelakang keluarga, latarbelakang lingkungan, dan latarbelakang pendidikan sebelumnya.
2. Upaya guru pendidikan agama Islam di SMK Ma'arif Pare yaitu dengan cara pembiasaan perilaku sosial keagamaan kepada siswa dari awal siswa masuk ke SMK Ma'arif, kemudian dengan memberikan contoh yang baik kepada siswa agar nantinya siswa dapat menerapkan hal-hal yang baik dalam kehidupan bermasyarakat.
3. Perubahan moralitas sosial keagamaan siswa setelah mendapat pembentukan dari guru pendidikan agama islam yaitu semakin terbentuk jiwa sosial yang baik, dan berperilaku keagamaan yang terarah sebagai bekal hidup bermasyarakat meskipun mengalami beberapa Kendala yaitu adanya sebagian siswa yang memiliki rasa tidak ingin tahunya satu dengan yang lain atau sebagian siswa kurang memiliki kesadaran diri dan rasa peduli, kendala yang lain yaitu terdapat pada sikap atau karakter setiap siswa, karena setiap siswa memiliki sikap atau karakternya masingmasing. Solusi yang diberikan untuk menghadapi kendala yang muncul ketika menanamkan perilaku sosial keagamaan yaitu dengan memberikan teguran secara bertatap muka, kemudian solusi lainnya yaitu dengan memberikan hukuman yang bersifat positif seperti meminta agar siswa menghafalkan surah-surah pendek atau menulis doa-doa shalat

fardhu. Hukuman ini bertujuan agar siswa memiliki rasa jera dan mengajarkan siswa untuk tidak melakukan hal yang salah.

B. Saran

1. Bagi pihak sekolah pihak sekolah selalu mempertahankan apa yang sudah menjadi kebiasaan pada setiap tahunnya, agar semua tujuan dapat tercapai secara maksimal dan meminta kepada orang tua untuk selalu menanamkan perilaku sosial keagamaan pada siswa ketika di lingkungan rumah.
2. Bagi orang tua Orang tua juga sebaiknya menanamkan perilaku sosial keagamaan pada siswa ketika siswa ada dilingkungan rumah, karena perilaku sosial keagamaan itu sangatlah penting bagi siswa atau generasi baru dengan tujuan untuk menyiapkan siswa hidup bermasyarakat. Perilaku sosial keagamaan itu dasar dari semuanya, jika anak memiliki perilaku itu insya Allah semua yang dilakukan siswa akan banyak menjurus ke yang positif salah satunya yaitu siswa menjadi peduli kepada orang sedang kesusahan dengan mengharapkan ridha-Nya.